

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (PPSC) dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Jenis hasil tangkapan nelayan menggunakan jaring insang dasar (*bottom gill net*) di PPSC sangat beragam. Terdapat dua kategori yaitu pada jenis ikan hasil tangkapan utama (*main catch*) dan jenis ikan hasil tangkapan sampingan (*bycatch*). Jenis ikan yang berhasil tertangkap oleh jaring insang dasar terdapat sembilan jenis ikan yang tergolong dalam delapan famili yaitu Bramidae, Carangidae, Sciaenidae, Ariidae, Priachantidae, Balistidae, Psettodidae, dan Haemulidae. Jenis ikan hasil tangkapan utama terdapat tiga jenis ikan yaitu bawal putih (*Pampus argenteus*), bawal hitam (*Parastromateus niger*), dan gulamah (*Johnius trachycephalus*). Jenis hasil tangkapan sampingan terdapat enam jenis ikan yaitu tigawaja (*Otolithes ruber*), manyung (*Arius thalassinus*), sebelah (*Psettodes erumei*), kaci (*Plectorhinchus flavomaculatus*), ayam-ayam (*Abalistes stellaris*), swanggi (*Priacanthus tayenus*).
2. Persentase komposisi hasil tangkapan utama (*main catch*) menggunakan jaring insang dasar (*bottom gill net*) yaitu 80% Sedangkan persentase komposisi hasil tangkapan sampingan (*bycatch*) yaitu 20%. Perbandingan persentase komposisi hasil tangkapan utama dan sampingan alat tangkap jaring insang dasar (*bottom gill net*) berdasarkan berat didominasi oleh

hasil tangkapan utama yakni sebesar 74% dan hasil tangkapan sampingan sebesar 26%.

5.2. Saran

Saran dari hasil penelitian tentang hasil tangkapan jaring insang dasar (*bottom gill net*) di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (PPSC) yaitu diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai alat tangkap ramah lingkungan yang berpotensi dalam hal meningkatkan komposisi hasil tangkapan di setiap musimnya sehingga dapat memberikan keuntungan bagi nelayan di wilayah PPSC khususnya terhadap nelayan - nelayan kecil.

